

PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR SAAT PANDEMI COVID-19

NOVA ELI HERANI

SDN 003 Tanjungpinang Timur

E-mail : nova.elisherani84@gmail.com

ABSTRAK

Mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan dampak yang signifikan pendidikan Indonesia. Kegiatan pendidikan dilaksanakan dengan daring dari rumah. Salah satu media pembelajaran yang menjadi alternatif pendidik saat pandemi Covid-19 adalah penggunaan media video pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pelaksanaan media video pembelajaran dilaksanakan di sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan perspektif pendidik. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa angket yang disebar kepada pendidik dan kajian literatur dari beberapa sumber dokumentasi valid di Sekolah Dasar SDN di Tanjungpinang Timur pada bulan Desember 2020. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran di Sekolah Dasar telah berjalan dengan baik namun ada beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan media video pembelajaran. Media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, karena memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi serta memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Covid-19

PENDAHULUAN

Mewabahnya pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019 yang pertama kali ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai lini kehidupan termasuk pada kegiatan pembelajaran menjadi terganggu (Zhou et al., 2020; Tian et al., 2020). Semenjak pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia, maka kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Kegiatan belajar mengajar yang semula secara tatap muka kemudian dilakukan secara daring mengakibatkan banyaknya pendidik yang merasa kaget dengan hal tersebut (Atsaini : 2020). Peserta didik diharuskan untuk belajar dari rumah dan menerima materi pembelajaran dari pendidik dilakukan melalui berbagai media.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat pada masa pandemi Covid-19 merupakan hal penting untuk dipertimbangkan. Dengan adanya media pembelajaran maka peserta didik terbantu untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan, walaupun peserta didik belajar di rumah masing-masing. Media pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan media tersebut (Ahmadi : 2017). Media video pembelajaran dianggap tepat digunakan saat pandemi Covid-19 karena mudah digunakan dan dapat diikuti oleh seluruh peserta didik (Trisnadewi : 2020; Susmiati : 2020; Alami : 2020). Selain itu, selama masa pandemi pendidik tidak dapat menemui peserta didik secara langsung, maka media video pembelajaran dianggap tepat untuk memudahkan pendidik menjelaskan materi-materi pembelajaran (Atsani, 2020). Kemudian, media video pembelajaran juga dianggap mengatasi kebosanan dan kejenuhan peserta didik saat belajar di rumah (Hadi, 2017).

Ada dua faktor yang mempengaruhi keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan semua faktor yang berasal dari diri peserta didik, contohnya adalah faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor eksternal merupakan semua faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, contohnya adalah

faktor pemilihan model pembelajaran, media pembelajaran, fasilitas sekolah, kualitas pendidik dan lain-lain (Kurniawan B : 2017).

Berdasarkan dua faktor tersebut, faktor eksternal memberikan peran penting dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Salah satu bentuk dari faktor eksternal tersebut adalah penggunaan media yang sangat berperan penting terhadap kegiatan pembelajaran, selain komponen-komponen lain seperti penggunaan model pembelajaran, materi yang diajarkan ataupun kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik (Falahudin : 2014; Emda : 2011; Jatmika : 2005). Peningkatan kualitas belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran juga menjadi topik hangat dalam dunia pendidikan saat ini karena keterlibatan peserta didik dan terakomodasinya karakteristik mereka pada media pembelajaran (Al-rahmi et al., 2015; Havice et al., 2010; Ruutherford, 2010).

Media menjadi perantara antara pendidik dengan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran supaya berjalan dengan semestinya. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena adanya hal baru yang hadir pada kegiatan belajar mereka. Media juga dapat memberikan peserta didik rangsangan belajar sehingga adanya pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif (Muhammadiyah : 2015; Ali : 2009).

Pemilihan media didasari kepada karakteristik peserta didik, karakteristik materi pembelajaran yang hendak diajarkan dan gaya belajar peserta didik. Pemilihan media yang baik dapat membantu perpindahan pengetahuan secara lebih nyata kepada peserta didik. Sesuai hirarki Piaget, karakteristik peserta didik sekolah dasar masih berada pada tahapan operasional konkret, dimana pada tahap ini kegiatan pembelajaran haruslah menghadirkan hal-hal nyata dan ada di kehidupan peserta didik (Kurniawan, 2015; Desstya : 2014). Selanjutnya, media pembelajaran juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik (Abdullah : 2017; Susilana et al. : 2008). Media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yaitu visual, auditori dan kinestetik. Oleh karena itu, media yang digunakan sebaiknya memiliki tiga unsur pokok media yaitu visual, suara dan gerak (Susilana & Riyana : 2008).

Salah satu media pembelajaran yang memiliki tiga unsur pokok tersebut adalah media video pembelajaran. Media video merupakan alat yang digunakan pendidik untuk merangsang perasaan, pikiran dan keinginan peserta didik dengan menayangkan ide, gagasan, pesan serta informasi secara audio visual (Wisada : 2019). Penggunaan media video pembelajaran dapat merangsang motivasi peserta didik untuk belajar karena ada rasa ingin tahu siswa mengenai video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan (Kirana : 2016). Oleh karena banyaknya keunggulan penggunaan media video pembelajaran selama masa pandemi Covid-19, maka banyak pendidik yang mengaplikasikan media ini pada kegiatan pembelajarannya. Penelitian ini melihat sejauh mana pelaksanaan media video pembelajaran dilaksanakan di sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan perspektif pendidik.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi yang dilibatkan adalah pendidik Sekolah Dasar di Tanjung Pinang, Riau. Sampel dipilih secara acak dan terpilih 50 orang pendidik yang telah menggunakan media pembelajaran video saat pandemi Covid-19. Instrumen yang dirancang adalah berupa angket yang berisi pertanyaan mengenai berbagai pendapat pendidik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pada masa pandemi Covid-19. Instrumen disebar melalui media sosial pada bulan Desember 2020 dan dapat diisi oleh pendidik pada Google formulir. Instrumen terdiri dari 3 bagian yaitu: 1) respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran; 2) respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran dan 3) detail penyebaran media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-

19. Instrumen pertama merupakan respon pendidik mengenai penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Terdapat empat opsi pilihan jawaban pada instrumen ini yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak. Adapun instrumen kedua merupakan respon pendidik mengenai efektivitas penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Terdapat empat opsi jawaban yaitu sangat efektif, efektif, kurang efektif dan tidak efektif. Selanjutnya, instrumen ketiga merupakan detail penyebaran media video pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama masa pandemi Covid-19. Jawaban yang diberikan dapat beraneka ragam sesuai dengan detail penyebaran media video pembelajaran. Pendidik dapat memilih beberapa pilihan yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan. Analisis data yang digunakan adalah dengan mendeskripsikan hasil dari instrumen yang telah dibagikan. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari angket yang telah disebar menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menurut pendidik efektif dilaksanakan. Kemudian, mayoritas respon pendidik terhadap media video pembelajaran juga merespon positif. Walaupun begitu, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran media video pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

Hasil instrumen bagian pertama tentang respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran terdapat sepuluh pernyataan yang diberikan. Pendidik dapat memilih salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban. Pernyataan pertama mengenai media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, sebanyak 56,1% pendidik sangat setuju, 38,3 % pendidik setuju, dan 2,6 % pendidik kurang setuju. Pada pernyataan kedua mengenai media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi- materi sulit, sebanyak 49% pendidik sangat setuju, 41,9% setuju, dan 6,1% kurang setuju. Pada pernyataan ketiga mengenai media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang membutuhkan praktikum, 38,3 % pendidik sangat setuju, 41,9% setuju, dan 16,9% kurang setuju. Pernyataan keempat mengenai media video pembelajaran disukai oleh peserta didik, sebanyak pendidik 41,9% sangat setuju, 52,6% setuju dan 3,6% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar di rumah, sebanyak pendidik 31,1% sangat setuju, 63,3 setuju dan 2,6% kurang setuju. Pernyataan mengenai media video pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, sebanyak 34,7% sangat setuju, 52,6% setuju dan 25% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membuat peserta semakin mandiri dalam belajar di rumah, sebanyak 16,9% sangat setuju , 66,9 % setuju dan 13,3% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran memudahkan pendidik dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik, sebanyak 20,4% sangat setuju, 53,6 % setuju, 24% kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membantu orang tua untuk membimbing anaknya di rumah, sebanyak 32,1% sangat setuju, 60,7 % setuju dan 7,1 % kurang setuju. Pernyataan media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19, 32,1% pendidik sangat setuju, 59,7% setuju dan 6,1% kurang setuju

Tabel 1. Respon pendidik terkait penggunaan media video pembelajaran

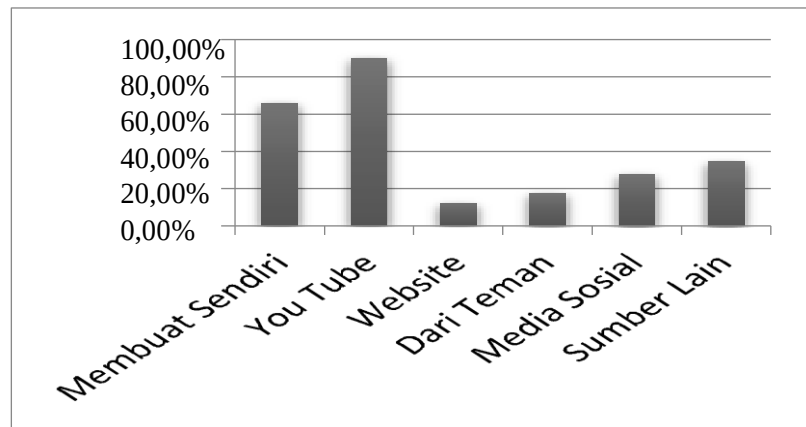
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	56,1	38,3	2,6	-

2	Media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan mater-materi sulit.	40	41,9	6,1	-
3	Media video memudahkan pendidik untuk menjelaskan materi-materi yang membutuhkan praktikum.	38,3	41,9	16,9	-
4	Media video pembelajaran disukai oleh peserta didik.	41,9	52,6	2,6	-
5	Media video pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar di rumah.	31,1	63,3	2,6	-
6	Media video pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.	34,7	52,6	9,7	-
7	Media video pembelajaran membuat peserta didik semakin mandiri dalam belajar di rumah.	16,9	66,9	13,3	-
8	Media video pembelajaran memudahkan pendidik dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.	20,4	52,6	24	-
9	Media video pembelajaran membantu orang tua untuk membimbing anaknya di rumah.	31,1	59,7	6,1	-
10	Media video pembelajaran membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.	32,1	60,7	7,1	-

Hasil instrumen bagian kedua mengenai respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran, terdapat dua pernyataan yang diberikan. Pendidik dapat memilih salah satu dari empat opsi pilihan jawaban. Pernyataan pertama mengenai media video pembelajaran efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19, maka sebanyak 37,9% pendidik sangat setuju, 51,7% setuju dan 10,3% kurang setuju. Pernyataan kedua mengenai media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, maka sebanyak 34,5% pendidik sangat setuju, 58,6% setuju dan 6,9% kurang setuju.

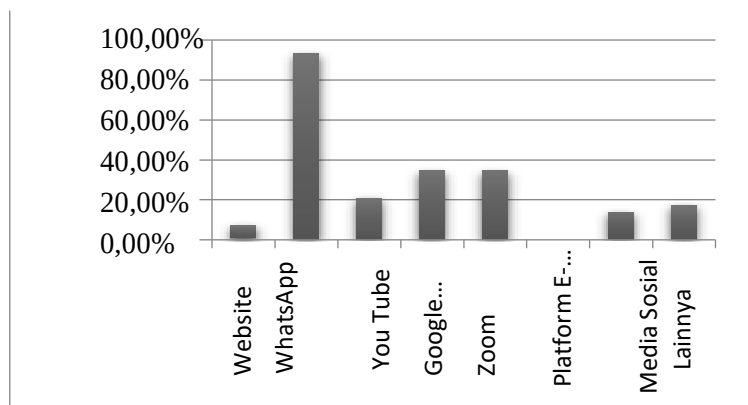
Tabel 2. Respon pendidik terkait efektivitas penggunaan media video pembelajaran

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Media video pembelajaran efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19.	37,9	51,7	10,3	-
2	Media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19.	34,5	58,6	6,9	-



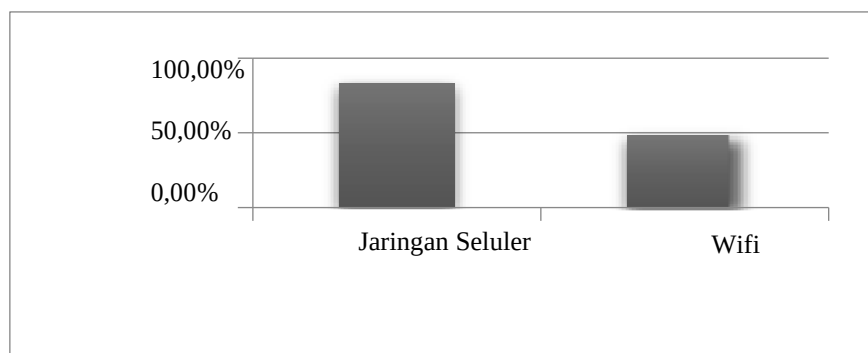
Gambar 1. Pertanyaan mengenai asal media video pembelajaran

Terdapat 6 pilihan yang dapat dipilih oleh pendidik mengenai asal media video pembelajaran yang digunakan. 65,5% pendidik membuat sendiri media video pembelajaran, 89,7% pendidik mengambil video pembelajaran dari YouTube, 17,2 % mengambil video pembelajaran dari website , 17,2% mendapatkan media video pembelajaran dari teman, dan 34,5% dari sumber lain.



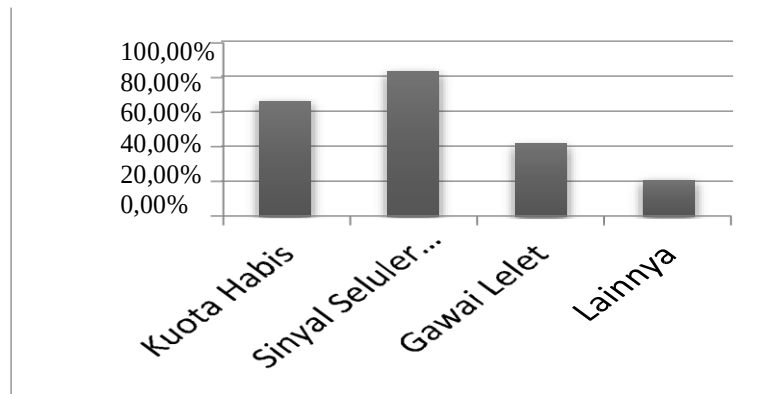
Gambar 2. Pertanyaan mengenai tempat membagikan media video pembelajaran

Dalam pembagian media video pembelajaran kepada peserta didik, 6,9% pendidik membagikannya di website, 93,1% di aplikasi WhatsApp, 20,7% melalui kanal You Tube, 34,5% melalui google classroom, 34,5% melalui aplikasi Zoom, 13,8% melalui media sosial dan 17,2 % pendidik membagikannya dari tempat lainnya.



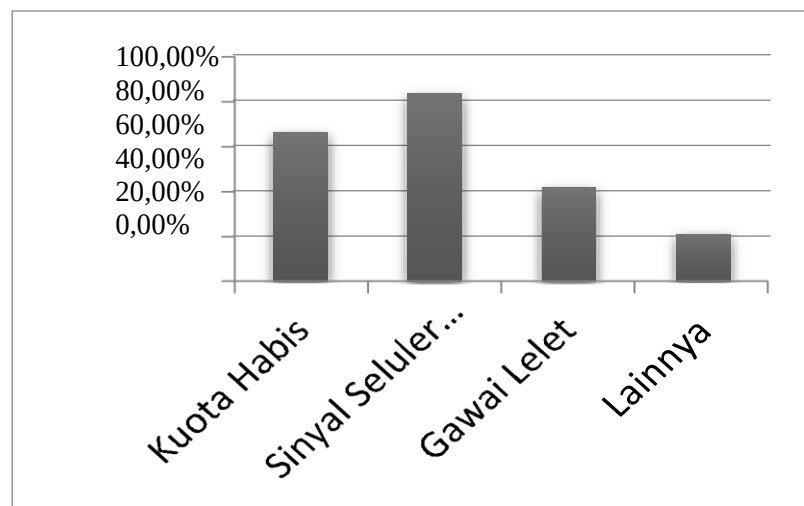
Gambar 3. Pertanyaan mengenai jenis koneksi yang digunakan

Pada pertanyaan ini, sebanyak 82,8 % pendidik membagikan media video pembelajaran dengan jaringan seluler, selain itu 48,3 % pendidik juga membagikan media video pembelajaran dengan menggunakan WiFi.



Gambar 4. Mata pelajaran/ materi yang diajarkan dengan menggunakan

Pada pertanyaan ini, 89,7% pendidik menjawab bahwa mereka menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran tematik, 44,8% pendidik menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Matematika dan 10,3% mata pelajaran PJOK. Sedangkan pendidik yang menggunakan media video pembelajaran muatan PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP di pembelajaran tematik adalah 44,8% dari pendidik.



Gambar 5. Kendala yang dihadapi pada penerapan pembelajaran dengan media video pembelajaran

Kendala yang dihadapi pendidik dalam penerapan media video pembelajaran 82,8 % adalah sinyal seluler yang bermasalah. 65,5% kuota habis, 41,4% gawai lelet dan 20,7% lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa pendidik telah melaksanakan penggunaan media video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan baik. Berdasarkan hasil analisis angket, mayoritas pendidik setuju bahwa media video pembelajaran membantu pendidik dalam menjelaskan materi sulit atau membutuhkan kegiatan praktikum. Materi sulit atau materi yang membutuhkan praktikum akan mudah difahami oleh peserta didik dengan ditampilkannya media video pembelajaran (Busyaeri et al., 2016; Kurniawan, D et al, 2018). Pendidik dapat mengajarkan konsep dari materi dan membantu pendidik menjelaskan hal abstrak menjadi konkret dengan bantuan video (Nurdin, 2019). Media video pembelajaran menurut mayoritas pendidik disukai oleh peserta didik. Media video dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dan

memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri di rumah. Menurut Ribawati (2015) bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Apabila media video dikemas dengan menarik, menyenangkan dan mudah difahami, maka media video juga dapat membantu orang tua dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Pendidik juga terbantu dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik.

Motivasi belajar sendiri merupakan dorongan yang berasal dari diri peserta didik untuk mencapai tujuannya yaitu belajar (Emda, 2017). Motivasi belajar bukan hanya merupakan pendorong untuk tercapainya hasil yang memuaskan, namun juga terkandung usaha dalam mencapai tujuan dari belajar (Puspitassari, 2013). Motivasi belajar sangat berperan besar dalam keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian motivasi yang tepat akan membuat hasil belajar siswa semakin baik. Begitu pula sebaliknya (Adriani, 2019).

Selanjutnya, menurut mayoritas pendidik yang mengisi angket, media video efektif bahkan sangat efektif untuk digunakan saat masa pandemi Covid-19 karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Yendrita (2019) menyatakan bahwa media video pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik terbantu dan terbimbing ketika belajar di rumah. Peserta didik dapat memahami materi dengan bantuan media video yang dibagikan oleh pendidik (Merdekawati, 2019). Materi dengan menggunakan media video akan lebih mudah dipahami oleh manusia karena penayangannya berupa cahaya dengan titik fokus yang dapat mempengaruhi emosi dan pikiran manusia (Yudianto, 2017).

Dalam asal media video pembelajaran, hampir 90% pendidik mendapatkan media video pembelajaran dari You Tube, selain itu 65% pendidik juga membuat sendiri media video atau berkolaborasi dengan teman sejawat dalam membuat video. Media sosial dan sumber juga menjadi sumber dimana media video berasal. Hal ini terlihat bahwa pendidik di Tanjungpinang khususnya telah mampu dalam membuat media video pembelajaran sendiri. Banyak aplikasi yang dapat digunakan seperti diantaranya Camtasia Studio, Macromedia Flash, Sparkoll Videoscribe dan lain-lain (Wirasamita, 2018; Faddillah, 2019). Mata pelajaran yang sering menggunakan media video adalah mata pelajaran tematik dan matematika, walaupun ada guru yang juga menggunakan media video untuk materi-materi pada pembelajaran tematik seperti PPKn, Bahasa Indonesia dan lain-lain.

Media video yang telah dibuat atau dimodifikasi oleh pendidik kemudian dibagikan kepada peserta didik. 90% pendidik membaginya pada aplikasi WhatsApp, Google Classroom atau media sosial pendidik. Namun ada 20% pendidik yang juga membagi media video pembelajaran yang telah dibuat pada akun You Tube pribadi. Hal ini merupakan suatu inovasi dan pembaharuan di bidang pendidikan dengan pemanfaatan teknologi yang sedang tren saat ini. Kemudian, pendidik membagikan media video tersebut dengan memanfaatkan jaringan seluler dan WiFi.

Kendala yang dihadapi oleh pendidik saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran adalah sinyal seluler yang bermasalah. Permasalahan sinyal seluler merupakan permasalahan yang paling banyak dikeluhkan dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 (Sadikin, 2020). Kuota habis juga menjadi permasalahan tersendiri, karena tidak sedikit orang tua peserta didik yang tidak mampu membeli pulsa atau kuota internet. Walaupun begitu, pemerintah berupaya supaya kegiatan pembelajaran pada masa pandemi tetap berjalan dengan memberikan subsidi kuota gratis bagi mahasiswa, siswa, guru dan dosen (Kompas, 2020). Gawai lelet juga menjadi hambatan selain beberapa hambatan lainnya yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran

di Sekolah Dasar telah berjalan dengan baik. Mayoritas pendidik menganggap bahwa media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, dimana dapat membantu pendidik untuk mengajarkan materi sulit dan materi yang membutuhkan kegiatan praktikum. Penggunaan media video juga disukai oleh peserta didik karena dapat membantu peserta didik belajar di rumah, memotivasi peserta didik untuk belajar. Media video juga merangsang pendidik dalam menemukan atau membuat video-video yang kreatif dan dapat membantu peserta didik saat belajar pada masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Ahmadi, F., Sutaryono, S., Witanto, Y., & Ratnaningrum, I. (2017). Pengembangan media edukasi “Multimedia Indonesian Culture”(MIC) sebagai penguatan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 127-136.
- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 49-56.
- Ali, M. (2009). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).
- Al-rahmi, W. M., Othman, M. S., & Yusuf, L. M. (2015). Using Social Media for Research: The Role of Interactivity, Collaborative Learning, and Engagement on the Performance of Students in Malaysian Post-Secondary Institutes. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(5), 536.
- Ananda, L.J. & Nuraini. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dengan Pendekatan Saintifik pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di Kelas IV SD Negeri 101969 Tanjung Purba. *SEJ (School Education Journal)*, 9 (1), 8-16.
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1 (1), 82-93.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1).
- Emda, A. (2011). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(1), 149–162.
- Fadillah, A., & Bilda, W. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe. *Jurnal Gantang*, 4(2), 177-182.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 1(4), 104–117.
- Firman, F. (2018). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*.
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).
- Havice, P. A., Davis, T. T., Foxx, K. W., & Havice, W. L. (2010). The impact of rich media presentations on a distributed learning environment: Engagement and satisfaction of undergraduate students. *Quarterly Review of Distance Education*, 11(1), 53.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49.

- Kurniawan, Budi, et al. (2017). Studi Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.
- Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1).
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 1(1), 134-145.
- Rutherford, C. (2010). Using Online Social Media to Support Preservice Student Engagement. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 6(4), 703–711.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Simajuntak, E.B. et al. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 2 di Kelas IV SDN 101767 Tembung. *SEJ (School Education Journal)*, 9 (4), 336-345.
- Susilana, R., Si, M., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210-215.
- Wirasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35-43.
- Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146.
- Simbolon, N. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1 (2).
- Yudianto, Arif (2017) Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran. In: *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, Sukabumi.
- Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). Back to the spring of Wuhan: facts and hope of COVID-19 outbreak. *Frontiers of Medicine*, 1–4. <https://doi.org/10.1007/s11684-020-0758-9>